

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU MELAKUKAN EVALUASI TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA MATERI UANG DI KELAS X
SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:

**Sukma Pasaribu¹, Mhd. Nau Ritonga², Mariyatul Kubtiyah Ritonga³
NPM. 16050045/Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

Abstract

This study aims to know whether there was a significant influence of teacher's skill to conduct evaluation on students' economic achievement on the topic of money at the tenth grade students of SMA Negeri 8 Padangsidempuan. The research was conducted by applying descriptive method with 48 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Questionnaire and test used in collecting the data. Based on analysis statistic, the result showed (a) the average of teacher's skill to conduct evaluation was 74.58 (good category) and (b) the average of students' economic achievement on the topic of money was 76.15 (good category). Furthermore, based on inferential statistics by using simple linear regression (SPSS 22), the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.003 < 0.05$). It means, there was a significant influence of teacher's skill to conduct evaluation on students' economic achievement on the topic of money at the tenth grade students of SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

Keywords: *teacher's skill to conduct evaluation, economic achievement, money*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam mengembangkan keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia mampu mengembangkan suatu aspek kepribadian mencakup pengetahuan, nilai serta sikap, dan keterampilannya. Dalam UU NO.20 Tahun 2003 Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Karena begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka pengajaran dan pemerintah mengusahakan untuk menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang diatur dalam undang-undang. Pendidikan sangat penting, artinya sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang bahkan akan

terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul di arahkan untuk untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping itu mampu memiliki budi pekerti yang luhur dan bermoral baik.

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan di bidang pendidikan. Salah satu langkah yang harus ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan di bidang pendidikan. Salah satu langkah yang harus di tempuh adalah melalui pendidikan mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari kepala sekolah, guru, orang tua dan murid, dan

masyarakat yang turut serta meningkatkan mutu pendidikan.

Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antar lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Sebagai pengajar, guru harus memiliki kompetensi. Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas dalam bidang tertentu. Keberhasilan pembelajaran di tentukan oleh kemampuan guru. Dengan kompetensi yang dimiliki, selain menguasai materi dan mengelola proram pembelajaran guru dituntut melakukan evaluasi. Keterampilan guru melakukan evaluasi adalah salah satu komponen dari keterampilan profesionalisme guru. Tehnik evaluasi guru merupakan alat untuk menjaring tingkat kecerdasan para siswa. Oleh sebab itu, tehnik penilaian yang baik dan tepat sangat di perlukan, sebab tehnik penilain yang tepat dan benar akan mempengaruhi psikologi siswa termasuk minat dan hasil belajarnya.

Salah satu masalah yang dikaji dalam penyelenggaraan pendidikan adalah mengenai hasil belajar. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dalam mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Hasil belajar merupakan perubahan prilaku yang di peroleh setelah mengalami aktivitas belajar.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan sekolah umum yang ditempuh oleh para siswa lulusan SMP (dan sederajat), yang terdiri dari kelas X-XII, serta merupakan tingkatan wajib dalam program wajib belajar 12 tahun. Dalam jenjang ini, fokusnya adalah pembelajaran secara umum, yang terdiri dari atas berbagai bidang ilmu dan cakupan luas. Di jenjang SMA nanti akan memilih pengelompokan mata pelajaran berdasarkan

minat serta kemampuan akademis. Di kurikulum KTSP, pengelompokan tersebut dinamakan perjurusan, dan dilakukan di kelas XI. Sedangkan di kurikulum Kurikulum 2013 pengelompokan tersebut dinamakan peminatan, dan sudah dimulai dari kelas X. Perjurusan/peminatan di jenjang SMA ada dua yaitu, pertama Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu spesifik diajarkan fisika, kimia, dan biologi. Kedua Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang spesifik diajarkan adalah Ekonomi, Geografi, Sejarah, Serta sosiologi & Antropologi.

Di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan yang berlokasi jalan perkebunan Pijorkoling, kecamatan Padangsidimpuan tenggara yang dipimpin oleh Drs Khoirunnasyang berusaha mencetak lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. SMA Negeri 8 Padangsidimpuan membuka dua program pengajaran khusus yaitu, program ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun salah satu mata pembelajaran di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan adalah mata pelajaran ekonomi khususnya di jurusan IPS, dimana ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka.

Berdasarkan Hasil Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 21 Januari 2020 Di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan dimana hasil belajar ekonomi siswa materi uang masih tergolong rendah. Hal ini dapat di lihat dari Nilai Ulangan Harian yang di peroleh dari salah satu guru Ekonomi Tuty S.Pd Masih ada siswayang memiliki nilai rata-rata dibawah KKM yaitu 65, sedangkan nilai yang sesuai dengan standar penilaian atau kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang di tentukan sekolah adalah 70, lebih jelasnya di lihat pada tabel berikut.

Apabila kondisi ini terus berlanjut dimasa yang akan datang dapat menyebabkan menurunnya kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, maka akan dapat menghambat upaya pemerintah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga akan memperlambat

pembangunan bangsa. Pada dasarnya sudah berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut seperti memberikan pengayaan materi, memberi motivasi, meningkatkan partisipasi siswa dan lain-lain. Akan tetapi, tidak ada satu pun dari usaha tersebut memberikan yang efektif guna mengatasi masalah tersebut. Berkaitan dengan itu peneliti memilih salah satu peluang untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan evaluasi yang baik. Salah satu yang mampu membuat siswa agar dapat termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar adalah dengan cara melakukan evaluasi baik dan tepat. Evaluasi adalah suatu proses identifikasi untuk mengukur/menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang di capai. Tujuan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan terhadap kompetensi yang sudah ditetapkan dan untuk mengetahui apa saja yang kesulitan yang dialami oleh seseorang dalam kegiatan dan aktivitasnya sehingga bisa dilakukan diagnosis serta kemungkinan memberikan *remedial teaching*. Melihat rendahnya hasil belajar siswa materi uang, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan evaluasi dalam setiap pembelajaran dengan memberikan *posttest* berbentuk pilihan ganda. Agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul. **”Pengaruh Keterampilan Guru Melakukan Evaluasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Uang Di kelas X SMA Negeri**

1. Hasil Belajar Ekonomi Siswa Materi Uang

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang lebih baik melalui interaksi lingkungan. Perubahan ini dilihat dari sikapnya, contohnya tidak tahu menjadi tahu. Menurut Anurrahman (2014:36) menyatakan bahwa “Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Dimiyatidan Mudjiono (2009:7) “Belajar adalah

tindakan dan perilaku siswa secara kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di alami oleh siswa itu sendiri”.

Selanjutnya menurut Menurut Suyono dan Hariyanto (2017:9) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian”. Sedangkan menurut Slameto (2010:2) menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”.

Berdasarkan pendapat di atas, menurut peneliti belajar merupakan suatu proses perubahan didalam diri seseorang melalui hasil pengalamannya dan hasil interaksi dengan lingkungan. Mencakup perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan sikap.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2009:3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar”. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Sedangkan dengan pendapat diatas Anurrahman (2013:37) juga menyatakan bahwa “Hasil belajar ditandai dengan tingkah laku”.

Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan sumber daya atau alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas. Istilah Ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani *Oikonomia* yang terdiri dari dua kata yaitu *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. *Oikonomia* mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan dalam suatu rumah tangga.

Defenisi ilmu ekonomi dikemukakan oleh Sukirno (2013:9) menyatakan bahwa “Ilmu Ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat memuat pilihan, dengan suatu tanpa penggunaan uang, dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa

dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan masa yang akan datang kepada berbagai individu dan golongan masyarakat”.

Sedangkan menurut menurut Murni (2013:3) “Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya-upaya pengalokasian sumber daya yang tersedia untuk mencapai kepuasan dan kemakmuran masyarakat. Aktivita ekonomi meliputi produksi, konsumsi, dan pertukarkan”.

Pada mata pelajaran ekonomi salah satu pelajaran yang diajarkan adalah materi uang yang dikutip dari silabus SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Ada beberapa indikator yang perlu dibahas antara lain:

a. Sejarah Uang

Menurut Arif (2010:3) “Pada masa purba, yakni saat manusia belum menemukan logam, belum menemukan kertas, atau belum menemukan teknologi percetakan, tentu manusia juga belum bisamembuat uang. Bahkan berpikir uang sebagai alat tukar pun belum mereka lakukan. Pada zaman dahulu, setiap orang atau sekelompok memenuhi kebutuhannya hidupnya sendiri. Mereka tinggal memanfaatkan kekayaan yang tersedia secara alami di lingkungan sekitar mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selanjutnya Sejarah uang menurut Sukirno (2011:270) “Sejarah perkembangan uang dalam kehidupan manusia di bedakan menjadi empat tahap perkembangan yaitu, jenis uang yang mula-mula sekali digunakan, penggunaan emas dan perak, penggunaan uang kertas dan uang bank, penggunaan uang giral”. Sejalan dengan Soemitro (2010:3) “Dalam sejarahnya, pada awalnya uang dipilih dari jenis komoditasnya yang tahan lama dan bernilai yaitu emas dan perak. Jenis uang yang memiliki nilai intrinsik disebut dengan *full-bodied* atau juga *commodity money*”. Sistem ini digunakan sejak jaman Yunani kuno dan Romawi.

Dari pendapat di atas, menurut peneliti bahwa sejarah penggunaan uang dari masa kemasa selalu digunakan dengan benda-benda

yang memiliki posisi penting dalam kehidupan ataupun kebutuhan masyarakat.

b. Fungsi Uang

Uang memiliki beberapa fungsi yang berbeda, seperti sebagai alat tukar nilai, media pertukaran, nilai simpanan dan standar pembayaran yang tertunda. Menurut Rahardja & Manurung (2008:318) “Uang memiliki empat fungsi yaitu sebagai satuan hitung (*unit of account*), alat transaksi /pembayaran (*medium of change*), penyimpan nilai (*store of value*), dan standar pembayaran di masa mendatang (*standar of deffered payment*)”. Sedangkan menurut Arif (2010:10) “Fungsi uang terbagi dua macam, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan. Fungsi asli ada tiga hal, yaitu sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung, dan sebagai penyimpan nilai. Kemudian Fungsi turunan adalah sebagai alat pembayaran, sebagai alat pembayaran utang, sebagai penimbun kekayaan, dan alat untuk meningkatkan status sosial.

Selanjutnya menurut Sukirno (2011:268) “Fungsi uang dibedakan menjadi empat jenis:

1. Untuk melancarkan kegiatan tukar menukar
2. Untuk menjadi satuan nilai
3. Untuk ukuran bayaran yang ditunda
4. Sebagai alat penyimpan nilai

Kemudian menurut Soemitro (2010:10) “fungsi uang ada empat, yaitu;

1. Alat tukar, yaitu uang dapat digunakan untuk membeli semua barang dan jasa yang ditawarkan.
2. Satuan hitung, yaitu uang berfungsi sebagai satuan hitung yang menunjukkan nilai dari barang dan jasa yang diperjualbelikan.
3. Alat penyimpanan kekayaan, yaitu menyimpan sejumlah kekayaan senilai uang yang disimpan.
4. Standar penyicilan utang, uang dapat mempermudah menentukan standar penyicilan utang piutang baik secara tunai maupun secara angsuran.

Berdasarkan pendapat di atas, menurut peneliti bahwa fungsi uang merupakan sebagai alat pembayaran/transaksi, satuan hitung, dan sebagai alat penyimpan nilai. Uang juga

berfungsi untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh barang dan jasa.

c. Jenis-jenis Uang

Biasanya kita hanya mengenal uang kertas dan uang logam, sebenarnya banyak jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat. Menurut Soemitro (2011:5) “uang dibagi dalam beberapa jenis, yaitu:

1. *Commodity money*, merupakan alat tukar yang memiliki nilai komuditasnya apabila tidak digunakan sebagai uang. Uang komuditas ini terbagi kepada: *fuul-bodied money* yaitu mencetak pada komoditas yang bernilai penuh seperti emas dan perak. Kemudian *representtativemoney* adalah uang yang dicetak tidak terbuat dari logam mulai tetapi merupakan repretansi dari logam mulia tersebut.
2. Uang yang di jamin (*fiduciary money*), yaitu uang yang sudah tidak lagi dikaitkan dengan logam mulia seperti emas dan perak. Uang ini terbagi kepada: token money dan fiat money. token money merupakan alat tukar yang terbuat dari tembaga (*fulus*) dan nilainya tidak dikaitkan dengan emas dan perak. Kemudian fiat money merupakan alat tukar yang terbuat dari kertas dan tidak di dukung oleh komuditas apapun.
3. Uang bank (*deposito money*) yaitu dalam bentuk cek dan giro.

Selanjutnya menurut Arif (2010:14) “Jenis-jenis uang terbagi dua berdasarkan bahan pembuatannya, yakni uang kertas dan uang logam. Uang kertas adalah uang yang dibuat dari bahan kertas, sedangkan uang logam adalah uang yang dibuat dari bahan logam dan uang giral”. Kemudian menurut Sukirno (2011:270) Menyatakan bahwa “Jenis-jenis uang terdiri dari uang kertas dan uang bank”.

Sedangkan menurut Anoraga (2007:300) Menyatakan “jenis mata uang antara lain:

1. *Full bodied money* adalah mata uang yang nilai materinya sama dengan nilai yang tertulis didalam mata uangnya.
2. *Token money* merupakan mata uang yang nilai nominalnya lebih tinggi dari

pada nilai bahan dimana ia dibuat (materialnya).

3. Uang kertas adalah mata uang yang dibuat/terbuat dari kertas, uang tersebut dapat dilipat oleh yang memegangnya. contohnya foken money adalah uang yang dibuat dari logam yang rendah nilainya seperti timah, nikel, dan platina.
4. Uang giral adalah utang suatu bank kepada seseorang atau kepada suatu badan perusahaan. uang ini disebut bank deposito money.
5. *Near money* merupakan time deposito money dan obligasi pemerintah disebut *near money* karena dalam waktu dekat kedua jenis uang itu dapat diuangkan. Dengan kata lain *near money* adalah uang giral yang dalam waktu dekat dapat diuangkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa selain dari uang logam dan kertas masih banyak jenis uang lainnya seperti cek, giro, dimana yang bisa di gunakan masyarakat sebagai alat transaksi dalam memperoleh barang dan jasa.

2. Hakikat Keterampilan Guru Melakukan Evaluasi

Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor keberhasilan tenaga pendidikan, karena guru secara langsung bersinggungan dengan peserta didik, untuk memberikan pencerahan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Seorang guru yang professional harus memiliki keterampilan melakukan evaluasi. Menurut Sudjana (2010:17) “Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari Keterampilan bergerak dari yang teramat sederhana ke yang sangat kompleks. Selanjutnya menurut Menurut uno (2008:130), Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental”.

Dari pendapat diatas, menurut peneliti keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas-tugasnya.

Evaluasi adalah introspeksi atau penilaian dan pengukuran yang dilakukan seseorang terhadap orang lain. Menurut Sudijono (2007:5) "Evaluasi adalah Mencakup dua kegiatan yang telah dikemukakan terlebih dahulu, yaitu mencakup pengukuran dan penilaian. Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu". Sedangkan menurut Syah (2010:139) Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Selanjutnya menurut Arifin (2010:5) Menyatakan bahwa "Evaluasi adalah proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang di peroleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, Sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai itu adalah evaluasi". Kemudian menurut Daryanto (2010:3) "Evaluasi merupakan suatu proses terus menerus sehingga didalam proses kegiatannya dimungkinkan untuk merevisi apabila dirasakan adanya sesuatu kesalahan".

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi adalah pengukuran atau penilaian dari proses kegiatan yang dilakukan untuk merevisi apabila adanya kesalahan untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru melakukan evaluasi adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru untuk melihat dan menilai sejauh mana kemajuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

Adapun indikator keterampilan guru melakukan evaluasi yang di bahas dalam penelitian ini antar lain:

a. Evaluasi Formatif

Menurut Anurrahman (2014:221) "Evaluasi seringkali diartikan sebagai evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan. Menurut Sudijono (2007:71) "Tes Formatif (*formative test*) adalah suatu tes

hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui, sudah sejauh manakah peserta didik "telah terbentuk"(sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Perlu diketahui bahwa istilah "formatif" itu berasal dari kata "form" yang berarti "bentuk".

Tes formatif ini biasanya di laksanakan di tengah-tengah perjalanan program pengajaran yakni, dilaksanakan pada setiap kali pelajaran dan subpokok bahasan berakhir atau dapat di selesaikan. Di sekolah-sekolah tes formatif ini biasanya dikenal dengan istilah "Ulangan harian". Materi dari tes ini pada umumnya ditekankan pada bahan-bahan ajaran yang telah di ajarkan. Butir-butir soalnya terdiri atas butir-butir soal baik yang termasuk kategori mudah maupun termasuk kategori sukar. Menurut Arifin (2010:35) Menyatakan bahwa "Penilaian formatif (*formative assesment*) yang dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik. Soal-soal penilaian formatif ada yang mudah dan ada pula yang sukar, bergantung pada tugas-tugas belajar (*learning tasks*) dalam program pembelajaran yang akan dinilai". Sedangkan menurut Daryanto (2010:38) "Dari kata "*form*" yang merupakan istilah "*formatif*" maka evaluasi formatif yang dimaksudkan adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program pembelajaran tertentu". Menurut Syah (2010:142) "Evaluasi formatif jenis ini kurang lebih sama dengan ulangan yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul. Tujuannya ialah untuk memperoleh umpan balik yang mirip dengan evaluasi diagnostik, yakni untuk mendiagnosis (mengetahui penyakit/kesulitan) belajar siswa. Hasil diagnosis kesulitan belajar tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan rekayasa pengajaran remedial (perbaikan).

Dengan kata lain evaluasi formatif ini dilaksanakan dengan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang ditetapkan telah tercapai. Dari hasil evaluasi ini akan di peroleh gambaran siapa saja yg telah berhasil dan siapa yang di anggap belum berhasil untuk selanjutnya diambil tindak-tindakan yang tepat.

Berdasarkan pendapat diatas, menurut peneliti bahwa evaluasi formatif merupakan penilaian atau yang digunakan untuk mencari umpan balik untuk memperbaiki program belajar mengajar yang telah digunakan baik guru maupun peserta didik, dan untuk memperbaiki satuan program pembelajaran.

b. Evaluasi Sumatif

Anurrahman (2014:222) "Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang didalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana peserta didik telah dapat dipindah dari satu unit ke unit berikutnya". Menurut Sudijono (2007:72) "Tes sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pngajaran selesai di berikan. Disekolah tes ini dikenal dengan istilah "Ulangan Umum" atau "EBTA" (Evaluasi belajar tahap akhir), Dimana hasilnya digunakan untuk mengisi nilai rapor atau mengisi ijazah (STTB). Tes sumatif ini pada umumnya disusun atas dasar materi pelajaran yang telah di berikan selama satu catur wulan atau satu semester. Tes sumatif dilaksanakan secara tertulis, agar semua siswa memperoleh soal yang sama. butir-butir soal yang di kemukakan dalam tes sumatif pada umumnya juga lebih sulit atau lebih berat darri pada butir-butir soal tes formatif. Yang menjadi tujuan utama tes sumatif adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu".

Selanjutnya Daryanto (2010:42) "Evaluasi sumatif atau tes sumatif yaitu dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian kelompok atau sebuah program yang lebih besar. Dalam pengalaman sekolah tes sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum yang

biasanya dilaksanakan pada tiap akhir semester". Kemudian menurut Arifin (2010:36) "Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran di anggap telah selesai. Dengan demikian, ujian akhir semester dan ujian nasional termasuk penilaian sumatif.

Penilaian sumatif diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah peserta didik sudah dapat menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan atau belum. Tujuan penilaian sumatif ini adalah untuk menentukan nilai (angka) berdasarkan hasil tingkatan belajar peserta didik selanjutnya yang dipakai sebagai angka rapor". Menurut Syah (2010:143) "Ragam penilaian sumatif kurang lebih sama dengan ulangan umum yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir priode pelaksanaan program pembelajaran. Evaluasi ini lazim dilakukan pada setiap akhir semester atau akhir tahun ajaran. Hasilnya dijadikan sebagai bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik siswa dan bahan penentu naik atau tidaknya siswa ke kelas yang lebih tinggi".

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi sumatif adalah penilaian atau tes yang dilakukan tiap akhir satuan program pembelajaran setiap akhir caturwulan semester, yang berfungsi untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam kaitanya dengan penguasaan materi yang telah di ikuti selama satu proses pembelajaran.

c. Evaluasi Diagnostik

Anurrahman (2014:223) Menyatakan bahwa "Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan yang ada pada siswa sehingga dapat diberikan perlakuan yang tepat. Menurut Sudijono (2007:70) "Tes diagnostik (*diagnosti test*) adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat, jenis kesukaran yang dihadapi oleh para peserta didik dalam suatu mata pelajaran tertentu. Dengan mengetahui jenis-jenis kesukaran yang di hadapi peserta didik maka akan lebih lanjut akan dicarikan upaya berupa pengobatan (*terapi*) yang tepat. Tes diagnostik bertujuan

ingin menemukan jawab atas pertanyaan” apakah peserta didik sudah dapat menguasai pengetahuan yang merupakan atau landasan untuk dapat menerima pengetahuan selanjutnya”.

Materi yang ditanyakan dalam tes diagnostik pada umumnya di tekankan pada bahan-bahan tertentu yang biasanya atau menurut pegamatan sulit dipahami siswa. Tes jenis ini dapat dilaksanakan dengan secara lisan, tulisan, perbuatan atau kombinasi dari ketiganya”.Selanjutnya menurut Daryanto (2010:37) “Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat”.

Menurut Arifin (2010:37) “Penilaian Diagnostik dimaksudkan untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik berdasarkan hasil penilaian formatif sebelumnya. Penilaian diagnostik memerlukan sejumlah soal untuk satu bidang yang di perkirakan merupakan kesulitan bagi peserta didik.Soa-soal tersebut bervariasi dan difokuskan pada kesulitan.Penilaian diagnostik ini biasanya dilaksanakan sebelum suatu pembelajaran dimulai.Tujuannya adalah untuk menjajagi pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasi oleh peserta didik”.

Kemudian menurut Syah (2010:142) “Evaluasi diagnostik ini dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satun pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai oleh siswa.Instrumen evaluasi jenis ini dititikberatkan pada bahasan tertentu yang dipandang telah membuat siswa mendapatkan kesulitan”.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan, Penelitian memakan waktu kurang lebih tiga bulan, yang di dimulai pada bulan mei sampai Juli 2020.Metode penelitian merupakan cara atau jalan yang di tempuh dalam melaksanakan penelitian.Untuk mendapatkan hasil yang optimal maka penelitian harus berdasarkan pada metode yang dapat di pertanggung jawabkan

kebenarannya.Untuk itu perlu langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah.Sebagaimana yang di kemukakan oleh Sugiyono (2014:3) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2010:52) metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan idiologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”.Selanjutnya menurut Kemudian menurut Noor (2016:22) Menyatakan bahwa “metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan tehnik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai tujuan”.Metode yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif yakni untuk mengetahui gambaran serta pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sukmadinata (2010:54) “Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian ang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau”.Sedangkan menurut Hendryadi (2016:118) Berpendapat bahwa” penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk tabel maupun grafik, mencari rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, dan lainnya”

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.Menurut Sugiyono (2014:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan krakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”.Sedangkan menurut Noor (2016:147)“ Populasi digunakan untuk mnyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian”. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.Menurut Sugiyono (2014:119) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Selanjutnya menurut Hendryadi & Suryani (2016:188) menyatakan “Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda yang dijadikan sebagai objek penelitian”.Kemudian menurut Sukmadinata (2010:250) menyatakan “Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi ruang lingkup penelitian”.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa Kelas X IPS SMA Negeri 8 Padangsidempuan yang terdiri dari 48orang. Sampel adalah himpunan bagian dari populasi.Menurut Sugiyono (2014:120) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.Sedangkan menurut Hendryadi & Suryani (2016:192) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk di teliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi populasi secara keseluruhan”.Selanjutnya menurut Sukmadinata (2010:250) “Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan.Kemudianmenurut Noor (2016:147) Sampel sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Subjek adalah suatu anggota dari sampel,sebagaimana elemen anggota populasi.Tehnik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah adalah *Total sampling* sebanyak 48 orang.

Agar data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dianalisis maka, dilakukan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan instrument dalam bentuk angket dan tes.Angket adalah pertanyaan dan pernyataan yang dibagikan kepada responden untuk di jawab. Menurut Bungin (2013:133) “Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden”.Sedangkan Menurut Sugiyono (2014:187)”Angket adalah tehnik pengumpulan data dimana partisipasi/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada sipeneliti”.Angket digunakan untuk memperoleh data tentang Keterampilan guru Melakukan

Evaluasi.Dari indicator tersebut dibuat angket sebanyak 20 butir soal menggunakan empat alternatif jawaban dua yakni Ya dan Tidak jika responden menjawab “Ya” diberiskor 1 dan jika respon dan menjawab “Tidak “ di beri skor 0.

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui ukuran sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa.maka tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa materi uang.Menurut Daryanto(2010:35) “Tes merupakan suatu alat pengumpulan informasi tetapi jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes ini bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan”.Selanjutnya menurut Sudijono (2007:66)“Tes adalah alat atau prosedur yang di pergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian.Sedangkan untuk tes alternatif pilihanya adalah a, b, c, dan d.Alternatif jawaban dapat diterangkan sebagai berikut.Jika responden menjawab “benar” diberi skor 1 dan jika responden menjawab “salah” diberi sekor 0, adapun jumlah soal 20 pada tes materi uang.

Menjawab masalah yang telah dirumuskan, maka penulis mengolah data yang dikumpulkan ke dalam dua tahap yaitu analisis deskriptif yaitu untuk melihat gambaran Penguasaan Materi Uang dan hasil belajar Kebijakan Moneter di Kelas X IPSSMA Negeri 8Padangsidempuan berdasarkan rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram dan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka data yang diperoleh selanjutnya digunakan teknik analisis statistik dengan rumus korelasi “*r*” *product moment* oleh Person.

HASIL ANALISIS

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan terhadap Keterampilan guru melakukan Evaluasi diperoleh nilai rata-rata (*Mean*) 74.58 sedangkan nilai tengah (*median*) 80.00 dan nilai yang sering muncul (*modus*) 80. Dari hasil

penelitian yang tekumpul Hasil belajar siswa ekonomi materi uang di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan di peroleh nilai rata rata (*mean*) 76.15. Kemudian nilai tengahnya (*median*) 80.00. Selanjutnyanilai yang sering muncul (*modus*) adalah 80.Dari hasilpengolahan data menggunakanbantuan*Software SPSS 22For windows* di ketahuibahwajumlahresponden atau $N = 48$ responden ,Berdasarkan hasil *Output software SPSS 22* tabel model summary di peroleh indeks kolerasi r_{xy} 0.424 dengan nilai signifikan 0.003. Sementara tarif signifikan adalah 5% atau 0.05.Maka dapat di ketahui nilai signifikan lebih kecil dari ($0.003 < 0.05$). Kemudian uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3.112$ bila di dibandingkan dengan t_{tabel} pada tarap kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) $N - 2 = 48 - 2 = 46$.Maka nilai t_{tabel} 1.679 sehingga di peroleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau ($3.178 > 1.679$).Dengan kemudian hipotesis yang di ajukan di terima atau di setuju kebenarannya.Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antaraPengaruh keterampilan guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa materi uang di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknikpengumpulan data menggunakan angket dan tes. Berdasarkanhasil*output SPSS 22*tabel model summary di perolehindekskolerasi r_{xy} 0.424 dengannilai signifikan 0.003 sementara tarif yang di tetapkan adalah 5% atau 0.05.Makadapat di ketahuinilaisignifikanlebih kecil dari ($0.003 < 0.05$) makahipotesispenelitian yang di buatpeneliti di terima, selanjutnya di peroleh indeks R square 0.174% yang artinya variabel X (Keterampilan Guru Melakukan Evaluasi) dapatmemberikanpengaruhterhadap variabel Y (Hasil belajar siswa) di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.Sebesar sedangkan 18.0% sedangkan sisa 82.0% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitianini.

Dari uji coefesien menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3.178$ bila di dibandingkan dengan t_{tabel} pada tarap kepercayaan 95% atau tingkat

kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) $N - 2 = 48 - 2 = 46$.Maka nilai t_{tabel} 1.679 sehingga di peroleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} atau ($3.178 > 1.679$).Dengan kemudian hipotesis yang diajukan di terima atau di setuju kebenarannya.Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antaraPengaruh keterampilan guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Materi uang dikelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka bagianakhirpenulis ini diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh keterampilan guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Materi Uang.

2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yakni Pengaruh keterampilan guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa Materi Uang.Dengan demikian semakin baik dan optimal dalam keterampilan guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa akan baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, pandji. 2007. *Pengantar bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, Muhammad. 2010.*Uang dan peredaran uang*. Boyolali: Hamudha prima Media.
- Arifin, Zaenal. 2010.*Evaluasi pmbelajaran*. Bandung. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan pembelajaran*.Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metedologi Penelitian Kuantitatif*.Jakarta: Kencana.
- Damayanti & mujiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendry dan Suryani. 2016. *Metode Riset Kuantitatif*.Jakarta: Kencana.

- Murni, Asfia . 2013. *Ekonomi Makro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Peneiltian*. Jakarta:Kencana.
- Rahardja & Manurung. 2008. *Pengantar ilmu Ekonomi*. Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemitro,Andri. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana.2010.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Ramaja Rosdakarya .
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirdo, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi*. Jakarta Utara: PT RajaGrafindo.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya
- Uno, Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara